

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah selama periode penelitian belum berdampak langsung terhadap profitabilitas bank.
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja profitabilitas bank.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kecukupan modal pada bank lebih berfungsi sebagai penyangga risiko dan pemenuhan regulasi dibandingkan sebagai pendorong peningkatan laba.
4. *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh pengelolaan risiko kredit, efisiensi operasional, dan kecukupan modal secara bersama-sama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Bagi Investor yang akan menanamkan modal pada sektor perbankan disarankan untuk lebih memperhatikan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator utama dalam menilai kinerja profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga bank dengan tingkat efisiensi operasional yang baik cenderung memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih optimal. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan rasio NPL dan CAR sebagai indikator risiko dan stabilitas, meskipun secara parsial keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. Bagi Perusahaan perbankan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, khususnya melalui pengelolaan biaya yang produktif dan peningkatan pendapatan operasional. Meskipun NPL dan CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial, pengendalian risiko kredit dan pengelolaan kecukupan modal tetap perlu dilakukan secara optimal sebagai upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

2 Saran Teoritis

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ROA, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), ukuran bank, atau variabel makroekonomi agar mampu menjelaskan profitabilitas perbankan secara lebih komprehensif.
- b. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Umum Konvensional, tetapi juga Bank Syariah atau Bank Pembangunan Daerah, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih general dan robust.
- c. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti regresi data panel dengan model dinamis atau pendekatan non-linear, guna menangkap hubungan yang lebih kompleks antara rasio keuangan dan profitabilitas bank.